

# **Analisis Framing Pemberitaan Karyawan Alfamart Diancam UU ITE Pada Media Online Detik.com dan Kompas.com**

**<sup>1</sup>Milania Rachmadani, <sup>2</sup>Edy Sudaryanto, <sup>3</sup>Widiyatmo Ekoputro**

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
milaniarachma03@gmail.com

## ***Abstract***

This thesis research purpose is to analyze the framing of the online news media Detik.com and Kompas.com on the reporting of Alfamart employees who are threatened by UU ITE. The data collection process was carried out using a qualitative method, because in my opinion it can provide relevant answers from every respondent that I researched. The unit of analysis in this study is the use of data presented by the media Detik.com to Kompas.com. Also this identification research was tested within a certain period of time, behind this the research also focused researchers on identifying the literature method, so that there were primary and secondary data to support the relevance of assessing answers. Besides from using library identification, the research also conducted an analysis using the framing method in order to obtain maximum results. The results of this research were carried out with the results showing that there was a connection between the identification of two news sources Detik.com and Kompas.com in the case of Alfamart employees who were threatened by law. In addition, these results can also prove that in this case there is a connection between the existing problems with the act of law to morality.

***Keywords:*** Media Framing, Kompas.com, Detik.com, qualitative research.

## **Abstrak**

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap framing media berita online Detik.com dan Kompas.com terhadap pemberitaan karyawan Alfamart yang diancam UU ITE. Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, karena itu dapat memberikan jawaban relevan dari setiap responden yang saya teliti. Unit analisis dalam penelitian ini adalah penggunaan data yang dipaparkan oleh media Detik.com hingga Kompas.com. Selain itu penelitian identifikasi ini diuji dalam jangka waktu tertentu, dibalik hal itu penelitian juga memfokuskan peneliti dalam identifikasi metode pustaka, sehingga ada data primer dan sekunder sebagai pendukung relevansi pengkajian jawaban. Selain menggunakan identifikasi pustaka, penelitian juga melakukan analisis dengan menggunakan metode framing demi mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Hasil penelitian ini dilakukan dengan hasil yang menunjukkan bahwa adanya keterkaitan identifikasi dua sumber berita Detik.com dan Kompas.com terhadap kasus karyawan Alfamart yang diancam undang undang. Selain itu hasil ini juga dapat membuktikan bahwa dalam kasus ini terdapat keterkaitan antara permasalahan yang ada terhadap tindakan undang undang hingga moralitas

**Kata kunci:** Framing Media, Kompas.com, Detik.com, penelitian kualitatif.

## **Pendahuluan**

Berkembangnya teknologi saat ini sangat pesat dan menjadi pengaruh bagi media. Proses komunikasi yang terjadi adalah komunikasi massa modern yang berkembang di era digital, komunikasi massa sebagai sarana komunikasi antar manusia sebagai sebaran informasi dan gagasan. Sehingga, media massa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Menurut data yang dikutip pada asosiasi penyelenggara jasa internet indonesia (APJII, 2022) pengguna internet di indonesia memiliki angka sebanyak 210.026.769 pengguna dari total 272.682.600 jumlah penduduk di indonesia, jumlah ini akan sering bertambah seiring berjalanya waktu. Dari total jumlah pengguna internet di indonesia, sebanyak 89% pengguna mengakses media sosial setiap harinya untuk mencari dan mengikuti perkembangan hal yang sedang ramai di perbincangkan. Reuters Institute juga merilis laporan digital news report 2022 tentang penggunaan media massa dan indonesia masuk dalam laporan data tersebut. Laporan yang menunjukkan masyarakat yang mengakses media daring sebagai sumber berita sebanyak 88%, selain itu dalam laporan digital news report 2022 menunjukan beberapa portal media yang sering digunakan untuk mengakses berita yang pertama adalah detik.com dan di peringkat kedua adalah kompas.com

Saat ini berita-berita yang di unggah oleh media online menjadi sorotan, dan ini menjadikan beberapa media berlomba-lomba agar artikel yang di unggah menarik perhatian banyak audiens. Tentunya berita-berita tersebut telah melalui proses konstruksi. Dan cara jurnalis menarik minat baca audiens salah satunya dengan membuat judul berita yang fantastis, Isi berita, hingga gaya penulisan pada berita. Karena banyak media online di Indonesia yang hanya mengutip tanpa melakukan cek ulang fakta kejadian, hal ini membuat kesamaan isi berita dari media online satu dengan media online lainnya. Tidak sedikit berita yang memberitakan kronologi pencurian, tetapi ada juga media yang memberitakan tentang penyakit mental yang dialami oleh pelaku pencurian. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui perbedaan pembingkaihan yang dilakukan oleh detik.com dan kompas.com pada berita Karyawan Alfamart Diancam UU ITE. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N. Entman yang berfokus pada empat perangkat yaitu *define problems, diagnose causes, make moral judgment* dan *treatment recommendation*.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007). Analisis Framing digunakan untuk mengetahui bagaimana konstruksi terbentuk dan di produksi, metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif dari sebuah berita bagaimana mereka melihat isu dan menyeleksi untuk dijadikan sebagai berita, data yang diperoleh juga harus teruji keabsahannya, validitas data dibutuhkan untuk menguji data yang telah diperoleh.

Unit Analisis dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian hal ini digunakan untuk menguji validasi pada penelitian. Pada penelitian ini unit analisisnya terletak pada pemberitaan karyawan alfamart diancam UU ITE yang dimuat oleh detik.com dan kompas.com. Dalam menemukan data berita, peneliti melakukan observasi (pengamatan)

berita pada masing-masing media online. Pencarian data dimulai dengan mencari berita pada periode agustus. Peneliti menggunakan fitur search dengan kata kunci “Karyawan Alfamart Diancam UU ITE”. Ditemukan bahwa berita mengenai karyawan alfamart diancam UU ITE ada pada tanggal 15 hingga 16 agustus. Berita dimulai dari Viralnya video yang beredar hingga penyelesaian permasalahan antar karyawan alfamart dengan pelaku pencurian. Teknik keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan, Ketekunan pengamat itu diartikan dalam melakukan penelitian, peneliti lebih teliti, rinci, dan cermat, dan dilakukan secara kontinu (berkesinambungan). Ketekunan pengamat ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan ciri dan unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. (Djamal, 2015)

## Hasil dan Pembahasan

No.	Judul Berita	Hasil Analisis	Hasil pembahasan
1.	Viral Pegawai Minta Maaf ke Wanita Naik Mercy Ambil Cokelat, Ini Kata Alfamart	<p><i>Define problem :</i> Akhirnya Pihak alfamart angkat bicara dan membenarkan tentang karyawan yang diancam UU ITE</p> <p><i>Diagnose Causes:</i> karyawan alfamart menyaksikan kejadian pencurian coklat, lalu karyawan alfamart merecord kejadian untuk dijadikan bukti karena pelaku telah mengambil coklat dan produk lain.</p> <p><i>Make Moral Judgement :</i> Tindakan sepihak yang diambil oleh pelaku pencuri coklat sangat disayangkan oleh pihak alfamart</p> <p><i>Treatment Recommendation:</i> Pihak alfamart akan menelusuri lebih lanjut masalah tersebut. Dan pasti akan dilakukan tindakan hukum jika diperlukan</p>	<p><i>Define Problem:</i> Pada pendefinisian masalah hal yang ditekankan oleh detik.com ada pada kata UU ITE. Dimana kata ini menjadi kata yang menonjol bagi berita tersebut.</p> <p><i>Diagnose Causes :</i> Detik.com berupaya menjelaskan lagi kronologi dari awal kejadian. Detik menggambarkan bagaimana isi video tersebut kedalam sebuah text berita, menjelaskan secara rinci dari awal mula, sesuai dengan judul beritanya yaitu pelaku masuk ke mobil mercynya.</p> <p><i>Make Moral Judgement :</i> Sampai pada kalimat ini, detik menyimpulkan bahwa alfamart menyangkan tindakan pelaku yang menemui</p>

			<p>karyawan dan mengancamnya menggunakan UU ITE. Disini detik hanya mengutip apa yang dikatakan pihak alfamart tanpa memberikan keterangan lainnya. Sehingga isi berita ini murni keterangan yang disampaikan oleh pihak alfamart.</p> <p><i>Treatment</i>  <i>Recommendation :</i>          Karena videonya viral, pada beritanya detik mencoba menunjukkan tindakan yang akan dilakukan oleh pihak alfamart. Karena detik tau bahwa masyarakat ingin alfamart mengambil tindakan tegas pada masalah ini. Disini detik mencoba memberi tahu pembacanya bahwa alfamart telah ambil sikap pada kasus ini.</p>
2.	<p>Pencurian Cokelat di Alfamart Berujung Damai, Polisi: Sepakat Pahami Kondisi Psikis Pelaku</p>	<p><i>Define Problem :</i>          Kasus pencuri yang mengancam karyawan alfamart berujung damai</p> <p><i>Diagnose Causes :</i>          Adanya kondisi psikis, pihak pelapor akhirnya mencabut laporannya.</p> <p><i>Make Moral Judgement:</i>          Polisi meminta kedua pihak bertemu untuk penyelesaian masalah.</p> <p><i>Treatment Recommendation:</i>          Karyawan alfamart mencabut laporan atas tindakan intimidasi yang diterima sebelumnya</p>	<p><i>Define Problem:</i>          Kompas mengatakan bahwa kasus tersebut akhirnya damai karena pelaku mencabut laporan.</p> <p><i>Diagnose Causes:</i>          Dari awal berita Kompas selalu menyinggung psikis/penyakit mental yang dialami oleh pelaku. tetapi Kompas tidak memihak jika pelaku tersebut benar.</p> <p><i>Make Moral Judgement:</i></p>

			<p>Pada beritanya keputusan moral yang diambil adalah menemukan kedua belah pihak. Dari pertemuan itu akhirnya kasus selesai dengan damai</p> <p><i>Treatment</i> <i>Recommendation:</i> Pada beritanya Kompas berkata jika karyawan Alfamart mencabut laporannya karena sudah memaafkan pelaku.</p>
--	--	--	--

Secara keseluruhan Detik.com dan Kompas.com memberitakan terkait kronologi karyawan diancam UU ITE oleh pelaku pencurian, pada 4 berita semuanya telah mengandung unsur 5w+1h yaitu What(apa), Who(siapa), Why(Kenapa), When(kapan), Where(dimana), dan How(bagaimana) memudahkan peneliti untuk menyeleksi setiap beritanya. Berdasarkan pengamatan peneliti, Detik.com lebih fokus untuk memberitakan 2 topik pada setiap beritanya. Jika dilihat pada dua berita yang sedang diteliti, Detik awalnya berfokus memberitakan pelaku pencurian lalu di topik kedua Detik fokus memberitakan tindakan Alfamart atas peristiwa tersebut. Hal ini terlihat jika Detik.com tidak ingin dianggap membela salah satu pihak. Detik berusaha bersikap netral di setiap beritanya.

Pada berita yang di beritakan oleh Kompas.com berbeda dengan yang dilakukan oleh Detik.com. Berita pada Kompas.com lebih memilih memberitakan hal lain yang mungkin berhubungan dengan yang dilakukan pelaku, contohnya membahas penyakit yang diderita, karena ada beberapa berita Kompas yang membahas tentang kleptomania di hari yang bersamaan. Kompas terlihat berusaha menarik pembacanya dengan cara menyuguhkan berita lain yang masih berhubungan dengan masalah pencurian tersebut. Tetapi Kompas juga memberitakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan pihak Alfamart atas peristiwa karyawan yang diancam UU ITE.

Media online memegang peran penting dalam menyampaikan sebuah informasi, mengedukasi serta menenangkan rasa khawatir masyarakat. Dalam Framing berita karyawan Alfamart diancam UU ITE secara tidak langsung Detik.com dan Kompas.com ingin menyampaikan terhadap masyarakat bahwa, baiknya membaca berita sampai selesai dan tidak terpancing oleh headline saja.

## **Penutup**

Kesimpulan :

Pada dua berita yang dianalisis, Detik.com cenderung mendefinisikan masalah pada 1 fokus yaitu saat pelaku diancam UU ITE dan mengulang kembali kronologi peristiwa. Sedangkan pada dua berita dari Kompas. Kompas ingin memberitakan hal lain yang dapat menarik pembacanya, seperti gejala penyakit dan apa kendaraan yang ditumpangi pelaku. Dalam menyimpulkan perkiraan masalah, Detik lebih berani menyimpulkan dibanding

kompas. Pada beritanya detik berulang kali menyebutkan penyebab masalah yang terjadi adalah karyawan yang merecord dan menyebarkan video. Hal ini membuat pembacanya fokus terhadap kesalahan satu orang yaitu karyawan yang menyebarkan video hingga viral. Sedangkan pada berita yang diunggah Kompas. Kompas menyimpulkan masalah dengan mempertimbangkan kedua pihak, sehingga tidak terlihat menyudutkan satu pihak.

Berita milik detik membuat keputusan moral dengan memberitakan sikap yang diambil Alfamart. Detik menuliskan keseriusan pihak Alfamart atas penyelesaian peristiwa tersebut. Sedangkan Kompas lebih memilih menuliskan hal yang tidak pasti seperti terlihat pada kata menduga dan merasa pada dua berita yang berbeda. Pada empat berita yang telah dianalisis. Ditemukan persamaan pada penyelesaian masalah yaitu bagaimana langkah yang akan ditempuh pihak Alfamart atas peristiwa ini dan bagaimana cara yang bisa diatasi jika memiliki rasa keinginan untuk mencuri.

Saran yang penulis berikan, diharapkan Detik.com dan Kompas.com selalu menyampaikan berita-berita positif sesuai dengan apa yang terjadi, serta meningkatkan kualitas dalam menyajikan berita. Diharapkan juga untuk seluruh masyarakat agar tidak membaca berita hanya dari judul. Sebagai pembaca kita juga harus bijak saat merespon dan memahami sebuah berita. Karena berita adalah hasil dari konstruksi media

#### **Daftar Pustaka**

APJII. (2022). *Survey Pengguna internet*. apjii.or.id

Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Mitra Pustaka.

Moleong, J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.